

MENUMBUHKAN KREATIVITAS DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN  
DI DESA HILIDOHONA KECAMATAN SIDUAORI

Sesilia S. Gee<sup>1</sup>, Ade M.D.N.P<sup>2</sup>, Alifn Buulolo<sup>3</sup>, Ayusokho Baene<sup>4</sup>, Berkat Waruwu<sup>5</sup>, Candra B.D Laia<sup>6</sup>, Mistarina Hulu<sup>7</sup>, Sadarmin Indah Hulu<sup>8</sup>, Sindi Hana Putri Zamili<sup>9</sup>, Aluiwa'auri Tafona'o<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Mahasiswa Universitas Nias Raya

<sup>10</sup> Dosen Universitas Nias Raya

e-mail: [Sisantigee2003@gmail.com](mailto:Sisantigee2003@gmail.com)<sup>1</sup>, [desniatputri02@gmail.com](mailto:desniatputri02@gmail.com)<sup>2</sup>, [alfinbllg@mail.com](mailto:alfinbllg@mail.com)<sup>3</sup>, [yuliusbaene0@gmail.com](mailto:yuliusbaene0@gmail.com)<sup>4</sup>, [berkatwaruwu0503@gmail.com](mailto:berkatwaruwu0503@gmail.com)<sup>5</sup>, [Candralaiac@gmail.com](mailto:Candralaiac@gmail.com)<sup>6</sup>, [mistarinahulu97@gmail.com](mailto:mistarinahulu97@gmail.com)<sup>7</sup>, [sadarminindah@gmail.com](mailto:sadarminindah@gmail.com)<sup>8</sup>, [sindizamili4@gmail.com](mailto:sindizamili4@gmail.com)<sup>9</sup>, [alui.tafonao@gmail.com](mailto:alui.tafonao@gmail.com)<sup>10</sup>

**Abstrak**

Kreativitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di desa-desa yang memiliki keterbatasan sumber daya. Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada upaya menumbuhkan kreativitas dan kesadaran akan pelestarian lingkungan di Desa Hilidohona melalui program les privat dan produksi sabun pencuci piring ramah lingkungan. Program les privat dirancang untuk meningkatkan keterampilan kognitif dan sosial anak-anak serta remaja di desa tersebut, dengan penekanan pada pemecahan masalah secara kreatif. Sementara itu, inisiatif pembuatan sabun pencuci piring ramah lingkungan bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari lingkungan, serta memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat. Kolaborasi antara kedua program ini diharapkan dapat menciptakan pola pikir yang lebih inovatif sekaligus mendukung keberlanjutan ekonomi keluarga dan lingkungan di desa Hilidohona Kecamatan Siduaori. Hasil awal menunjukkan adanya peningkatan kesadaran lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif di kalangan peserta, yang berpotensi membawa perubahan positif jangka panjang bagi Desa Hilidohona.

**Kata kunci:** *Kreatifitas; Pelestarian; Lingkungan*

**Abstract**

*Creativity plays an important role in improving the quality of life of the community, especially in villages with limited resources. This community service focuses on efforts to foster creativity and awareness of environmental conservation in Hilidohona Village through private tutoring programs and the production of environmentally friendly dishwashing soap. The private tutoring program is designed to improve the cognitive and social skills of children and adolescents in the village, with an emphasis on creative problem solving. Meanwhile, the initiative to make environmentally friendly dishwashing soap aims to reduce the use of hazardous chemicals that can pollute the environment,*

*as well as provide economic value to the community. The collaboration between these two programs is expected to create a more innovative mindset while supporting the sustainability of the family economy and the environment in Hilidohona Village, Siduaori District. Initial results show an increase in environmental awareness and creative thinking skills among participants, which has the potential to bring long-term positive changes to Hilidohona Village.*

**Keywords:** *Creativity; Environmental; Conservation.*

## A. Pendahuluan

Kondisi perekonomian masyarakat Indonesia pada saat ini mengalami pertumbuhan yang sedikit terlambat meski angka pengangguran dan kemiskinan menurun (BPS tahun 2024). Indonesia sebagai Negara berkembang ikut terdampak kondisi perekonomian global. Ekonomi dan inflasi nasional pada tahun 2023 turut melambat ditengah tekanan dunia. Kebijakan dan upaya terintegrasi diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkualitas dan berdaya saing sebagai fondasimenghadapi risiko dan tantangan di tahun ini.

Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang ditandai dengan orisinitas dan relatif berbeda dengan apa yang telah ada untuk menggerakkan kemajuan manusia di bidang pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada.

Pelestarian lingkungan hidup merupakan serangkaian upaya untuk melestarikan kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan atau dampak negative yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan.

Tujuan pelestarian lingkungan adalah agar mampu menjaga dan mendukung perkembangan kehidupan

manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga keberadaannya ditengah-tengah masyarakat tetap terjaga dan berkelanjutan.

Berbagai bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian ini sebagai wujud dari kepedulian pihak akademisi terhadap lingkungan masyarakat dalam hal perkembangan tarah hidup ekonominya. Beberapa hal kegiatan yang dimaksud adalah melakukan edukasi untuk meningkatkan kreatifitas terhadap masyarakat desa Hilidohona kecamatan Siduaori.

Saat ini belum ada kegiatan atau kreativitas yang dilaksanakan di desa terkait kegiatan pembuatan sabun pencuci piring untuk kebutuhan rumah tangga dan les privat yang mendorong anak-anak memahami perkembangan teknologi yang sudah menjadi tuntutan bagi generasi era digital.

Dari latar belakang masalah tersebut maka kelompok pengabdian ini tertarik untuk melakukan pengabdian dengan berbagi ilmu tentang cara “menumbuhkan kreativitas dan pelestarian lingkungan di desa hilidohona kecamatan siduaori.

Berdasarkan permasalahan tersebut dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Kurangnya kreativitas masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup perekonomian
2. Kurangnya pengetahuan tentang sistem informasi dan teknologi.

3. Belum adanya program dari desa terkait pemanfaatan sumber daya yang ada.

## B. Metode Pelaksanaan

Program pengabdian ini menggunakan pendekatan sosialisasi langsung, pelatihan dan pemberdayaan. Seluruh warga masyarakat terlibat langsung dan aktif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan bahkan evaluasi dari hasil kegiatan. Program ini dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pembuatan sabun pencuci piring
2. Melaksanakan les privat
3. Pembuatan Tong sampah
4. Sanggar Budaya

## C. Hasil dan Pembahasan

Desa hilidohona yang terletak di kecamatan sidua ori, memiliki potensi alam yang melimpah dan beragam. Keanekaragaman hasil alam ini merupakan aset yang sangat berharga jika dapat dimanfaatkan dengan baik. Namun, permasalahan yang terjadi atau di hadapi oleh penduduk desa hilidohona yaitu kurangnya pengetahuan serta biaya dalam mengolah dan memasarkan produk-produk tersebut. Di era digital saat ini, Teknologi Informasi (TI) membuka peluang besar untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengelola hasil alam.

Saat ini Desa Hilidohona dipimpin oleh **Adufaulu Laia** sebagai kepala desa yang terpilih dalam pemilihan serentak pada tahun 2019 yang dilakukan secara demokrasi, atau istilah dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Pemerintahan Desa Hilidohona adalah urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat

setempat dalam dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Program kerja Pada pengabdian kepada masyarakat di desa Hilidohona dilaksanakan selama 40 hari mulai dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2024.

Program kegiatan yang sudah dilaksanakan di desa Hilidohona antara lain sebagai berikut:

### 1. Pembuatan Sabun Pencuci Piring

Sabun pencuci piring merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh tim. Sabun ini dibuat dengan tujuan mengedukasi masyarakat tentang kreativitas dan skill yang bisa memperoleh keuntungan yang cukup.

Pembuatan sabun pencuci piring ramah lingkungan merupakan salah satu bentuk inovasi yang memadukan aspek ekonomi, kesehatan, dan pelestarian lingkungan. Dalam pembahasan ini, beberapa aspek penting yang terkait dengan sabun pencuci piring, terutama di Desa Hilidohona, akan dijelaskan, mulai dari bahan baku, proses pembuatan, hingga dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat.

Manfaat dari sabun pencuci piring yaitu:

- a. Sabun pencuci dapat mengurangi pengeluaran masyarakat terhadap pembelian sabun pencuci piring sekaligus menciptakan peluang usaha
- b. Pembuatan sabun pencuci piring dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat.

Pembuatan sabun pencuci piring dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan sederhana yang mudah didapatkan.

Berikut adalah cara dan tahapan pembuatan sabun pencuci piring:

- a. Bahan-Bahan:
  1. Sodium Lauryl Sulfate (SLS): 100gr
  2. Cocamidopropyl Betaine: 50gr
  3. Air: 700 ml
  4. Asam sitrat: 10 gram
  5. Pengawet: 5 gram
  6. Pewarna: secukupnya (opsional)
  7. Pewangi: secukupnya (opsional)
  8. Garam: 10 gram
- b. Alat-Alat:
  1. Wadah plastik
  2. Pengaduk
  3. Timbangan
  4. Gelas ukur
- c. Tahapan Pembuatan:

**Gambar 1. Proses Pembuatan Sabun Pencuci Piring**



Pada gambar 1 merupakan proses pembuatan sabun tersebut pencuci piring dari bahan yang sudah disiapkan dengan modal yang sangat terjangkau dan hasil yang lebih banyak. Kegiatan yang dilakukan disini adalah meracik semua bahan-bahan yang sudah disiapkan kedalam wadah melalui tahap demi tahap hingga tercampur secara merata dan bisa menghasilkan produk seperti pada gambar 2 berikut ini.

**Gambar 2. Proses Pengemasan**



Pada gambar 2 merupakan proses yang pengemasan produk yang dilakukan dengan memanfaatkan limbah dari bekas botol air mineral dengan ukuran yang berbeda sesuai dengan takaran dan harga yang akan ditentukan nantinya.

Dalam proses pembuatan produk tersebut seluruh warga masyarakat ikut serta dan aktif dengan kelompok mahasiswa yang didampingi oleh seorang dosen pendamping lapangan (DPL).hasil akhir dari produk tersebut bisa dilihat pada gambar 3 berikut ini:

**Gambar 3. Penyerahan Hasil Produk Secara Simbolis Kepada Kepala Desa Siduaori**



Hasil akhir dari produk ini diserahkan beberapa sampel produk kepada kepala desa dan seluruh aparat desa termasuk warga yang sudah berpartisipasi dalam proses pembuatannya yang diserahkan langsung oleh DPL.

## 2. Pembuatan Tong Sampah Dari Bambu

Membuat tong sampah dari bambu adalah proyek yang ramah lingkungan dan dapat menghasilkan produk yang unik serta berguna di desa hilidohona. Adapun beberapa manfaat dari tong sampah berbahan dasar bambu dan kayu yaitu:

- Menjaga kebersihan lingkungan
- Mengurangi polusi
- Mempermudah pengelolaan sampah
- Mendukung daur ulang
- Meningkatkan estetika lingkungan
- Mengurangi pengeluaran

**Gambar 4. Tong Sampah dari Bambu**



Gambar 4 menyajikan hasil kerangka tong sampah setelah pengecatan dan siap pakai. Pembuatan tong sampah ini terbuat dari bahan-bahan praktis dari alam yang mudah didapatkan tanpa mengeluarkan biaya yang banyak di Desa Hilidohona.

Berikut adalah Alat dan Bahan yang diperlukan:

- Bambu yang cukup besar dan panjang
- Gergaji atau parang untuk memotong bambo
- Pisau tajam atau cutter
- Paku dan palu atau lem bamboo
- Tali atau kawat
- Ampelas
- Cat atau pelitur (opsional, untuk finishing)

Proses pembuatan Tong sampah dari Bambu

1. Bagian-Bagian Dasar yang telah di potong seperti terlihat pada gambar 5 berikut ini

**Gambar 5. Potongan Bambu**



Gambar. 5 diatas merupakan potongan bambu yang sudah dibersihkan dan proses pengeringan potongan bambu sebelum disatukan pada kerangka yang sudah dibuat sebelumnya.

Langkah selanjutnya adalah membuat kerangka Tong Sampah dari kayu yang sudah dipotong sesuai ukuran yang diinginkan seperti terlihat pada gambar 6 berikut ini

**Gambar 6. Kerangka Tong Sampah dari Kayu**



Setelah pemasangan bamboo yang sudah dikeringkan terhadap kerangkanya maka proses selanjutnya adalah Pengeringan tong sampah dari bambu yang sudah siap sebelum melakukan pengecatan.

**Gambar 7. Pengeringan Tong Sampah.**



Tong sampah yang sudah selesai di keringkan dan terlindung dari hujan agar bambu benar-benar kering dan siap digunakan. Setelah kering maka dilakukan pengecatan sesuai warna yang diinginkan. Hasil yang sudah jadi seperti pada gambar 4.

### 3. Les Private

Pengajaran les privat komputer adalah kegiatan yang di lakukan untuk membantu anak anak salam menyelesaikan tugas tuga yang diberikan oleh guru dan meningkatkan pemahaman anak mengenai materi yang belum di pahami. Pelaksanaan pengajaran les privat computer.

Kegiatan ini dilakukan pengajaran les privat komputer kepada anak anak di Desa Hilidohona. Kegiatan pengajaran les privat komputer dilaksanakan di kantor balai desa hilidohona, dimulai pukul 3.00.wib sampai pukul 5.00.wib kegiatan pengajaran les privat komputer dilaksanakan selama tiga kali seminggu yakni, pada hari senin, rabu dan jumaat.

**Gambar 8 . Pengenalan Komputer**



**Gambar 9. Belajar Mengoperasikan Komputer**



Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak anak dalam kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menambah wawasan serta pemahaman anak anak mengenai pembelajaran komputer serta meringankan pekerjaan orang tua dalam mengerjakan tugas anaknya. Dengan adanya pembelajaran les privat komputer ini, diharapkan dapat menambah wawasan anak anak mengenai pembelajaran, terutama pembelajaran yang belum dipahami, mengingat pembelajaran yang dilakukan melalui layar monitor tentu saja proses penyampaian materi pembelajaran yang kurang maksimal, terutama untuk anak anak yang tinggal didaerah yang susah mendapatkan jaringan komputer.

### 4. Sanggar budaya

Sanggar budaya adalah sebuah tempat atau wadah yang digunakan untuk kegiatan seni dan budaya di Desa hilidohona yang terletak di kecamatan Siduaori. Di dalam sanggar budaya, biasanya terdapat berbagai aktivitas seperti pelatihan seni, pertunjukan, diskusi budaya, dan lain-lain. Sanggar budaya berfungsi sebagai pusat pengembangan, pelestarian, dan penyebaran kebudayaan, baik tradisional maupun kontemporer.

Dalam kegiatan ini yang akan dikembangkan adalah seni tari. Seni tari merupakan salah satu cirikhas masyarakat desa Hilidohona dalam hal mempertahankan budaya turun temurun dari leluhur dalam hal penyambutan tamu, acara adat dan beberapa acara resmi lainnya.

Teknik cara/tahapan ada beberapa hal mengenai sanggar budaya:

a. Pelatihan Seni:

Sanggar budaya sering menjadi tempat untuk melatih berbagai jenis seni, seperti tari, musik, teater, seni rupa, dan lain-lain. Tempat ini menyediakan fasilitas dan instruktur untuk membantu para peserta mengembangkan keterampilan mereka

b. Pertunjukan dan Pameran:

**Gambar 10. Penampilan Sanggar Budaya**



Sanggar budaya juga menjadi tempat untuk mengadakan pertunjukan seni dan pameran. Ini memberikan kesempatan bagi para seniman untuk menunjukkan karya mereka kepada masyarakat.

c. Pelestarian Budaya:

Sanggar budaya berperan penting dalam pelestarian budaya lokal. Melalui berbagai kegiatan dan program, sanggar budaya membantu

menjaga tradisi dan nilai-nilai budaya agar tidak punah.

d. Pendidikan dan Penelitian:

Selain pelatihan, sanggar budaya juga sering menjadi tempat untuk pendidikan dan penelitian budaya. Ini termasuk kegiatan seperti seminar, workshop, dan studi tentang berbagai aspek kebudayaan.

e. Komunitas dan Kolaborasi:

Sanggar budaya menciptakan ruang bagi komunitas seni dan budaya untuk berkumpul, berkolaborasi, dan saling mendukung. Ini membantu memperkuat jaringan antara para pelaku seni dan budaya.

Manfaat umum dari sanggar budaya yaitu:

- 1) Pelestarian budaya lokal
- 2) Pengembangan kreativitas
- 3) Peningkatan keterampilan
- 4) Pemberdayaan komunitas

Manfaat khusus dari sanggar budaya yaitu:

- 1) Mengembangkan bakat dan kreativitas
- 2) Membangun komunitas yang solid
- 3) Menginspirasi inovasi dan kreativitas
- 4) Menjaga identitas budaya

## D. Simpulan dan Saran

### Simpulan

Pembuatan sabun pencuci piring ramah lingkungan di Desa Hilidohona memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Penggunaan minyak bekas sebagai bahan baku utama tidak hanya membantu mengurangi limbah rumah tangga, tetapi juga memberikan

solusi ekonomis yang berkelanjutan. Program ini mendukung pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan keterampilan warga dalam memproduksi sabun serta menciptakan peluang usaha lokal. Selain itu, inisiatif ini berhasil menumbuhkan kesadaran lingkungan melalui pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya yang biasanya terdapat dalam sabun komersial.

Les private merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan memberikan pendalaman materi bagi seluruh peserta dalam hal menambah pengetahuan secara soft dan hard skill terutama dalam pengenalan ilmu computer dan sistim informasi, pengenalan ejaan bahasa dan lain-lain.

Sanggar budaya merupakan pembelajaran dan pelatihan yang bertujuan untuk melestarikan budaya dan mempertahankan kearifan lokal serta mengembangkan potensi dan bakat anak-anak dalam mengekspresikan aksi melalui pertunjukan seni tari.

Pembuatan tong sampah yang ramah lingkungan dan hemat biaya bertujuan untuk mengasah kreativitas masyarakat membuat suatu kerajinan dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada serta mengingatkan kesadaran terhadap lingkungan dan kesehatan yang berkelanjutan. Menghindari berbagai pembuangan sampah sembarangan dan daur ulang yang lebih bermanfaat.

## Saran

### a. Les Privat

Berharap anak-anak yang ada di desa Hilidohona dapat melanjutkan program les privat yang didampingi oleh seorang mentor, hingga program les privat dapat berkelanjutan dan semoga dapat dikembangkan dan

dimanfaatkan untuk kepentingan anak-anak di Desa Hilidohona untuk menunjang kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### b. Sabun Pencuci Piring

**1) Pelatihan Berkelanjutan:** Program pelatihan pembuatan sabun ramah lingkungan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar lebih banyak masyarakat dapat terlibat dan mahir dalam proses produksi. Pendampingan teknis juga penting untuk memastikan kualitas sabun tetap terjaga.

**2) Pengelolaan Limbah Minyak:** Dibutuhkan sistem pengumpulan minyak bekas yang lebih terorganisir di tingkat rumah tangga dan usaha makanan. Dengan begitu, bahan baku sabun dapat tersedia secara berkelanjutan, serta mencegah pencemaran lingkungan akibat pembuangan minyak sembarangan.

**3) Diversifikasi Produk:** Selain sabun pencuci piring, desa dapat mengembangkan produk ramah lingkungan lainnya, seperti sabun mandi atau deterjen, yang juga menggunakan bahan-bahan alami dan daur ulang.

**4) Promosi dan Pemasaran:** Agar produk sabun ramah lingkungan ini dapat bersaing di pasar, diperlukan strategi pemasaran yang efektif. Produk bisa dipromosikan sebagai produk hijau yang mendukung pelestarian lingkungan. Kerja sama dengan komunitas lokal, lembaga lingkungan, dan platform online juga dapat membantu memperluas jangkauan pasar.

**5) Kolaborasi dengan Pemerintah dan NGO:** Kerjasama dengan pemerintah daerah atau organisasi non-pemerintah

(NGO) dapat membantu mendukung pelaksanaan dan pengembangan program ini, baik melalui pendanaan, pendampingan teknis, maupun penyuluhan kepada masyarakat yang lebih luas.

#### E. Daftar Pustaka

- Alamsyah, R. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi di Pedesaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, A. P. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Peningkatan Ekonomi Lokal Berbasis Sumber Daya Alam. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Kusuma, D. (2020). Inovasi dalam Kewirausahaan Digital: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0. Surabaya: Airlangga University Press.
- Santoso, B. (2020). Manajemen Sumber Daya Alam untuk Pengembangan Produk Kreatif di Pedesaan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suryana. (2013). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Tafonao, Aluiwaaauri. "Strategi Promosi Sebagai Upaya Melestarikan Objek Wisata Batu Megalit Tundrumbaho Di Desa Lahusa Idanotae Kecamatan Idanotae Kabupaten Nias Selatan." *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2022): 28-31.
- Tafonao, Aluiwaaauri, Yurmanius Waruwu, and Alwinda Manao. "Pengaruh Bauran Promosi (Promotion Mix) Terhadap Keputusan Pembelian di Indomaret Telukdalam Kabupaten Nias Selatan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nias Selatan* 5.2 (2022): 23-33.
- Wahyuni, D. (2022). Peran Teknologi dalam Pengembangan Usaha Mikro di Pedesaan. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Wibowo, A. (2019). Kreativitas dan Inovasi dalam Kewirausahaan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yulianto, R. (2021). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Komunitas di Desa. Semarang: Diponegoro University Press